

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan survei yang dilakukan pada ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci sepanjang 26,3 km terkait perlengkapan jalan seperti rambu dan marka, memiliki kondisi yang masih baik tetapi perlu adanya perawatan dan pemeliharaan secara berkala. Kondisi guardrail dalam keadaan baik tetapi terdapat bagian *end terminal guardrail* berbentuk menusuk lurus ke jalan. Terdapat drainase terbuka di tepi jalan tol dan tengah median jalan yang seharusnya tertutup agar mengurangi angka kecelakaan dan menurunkan tingkat fatalitas. Terdapat kerusakan jalan dengan tipe berlubang (*potholes*), amblas (*depression*), aspal terkelupas (*ravelling*), tambalan (*patching*), dan retak (*cracking*). Terdapat lampu PJU yang dalam kondisi perbaikan dan mati. Terdapat rambu mata kucing dan *guide post* yang hilang dan rusak.
2. Berdasarkan hasil analisis *hazard*, dapat diketahui bahwa *hazard* pada Jalan Tol Palimanan – Kanci terdapat 17 temuan dengan kriteria *risk level low*, *risk level moderate*, *risk level high*, dan *risk level extreme*. Yang kemudian dilakukan pengendalian risiko.
3. Upaya peningkatan keselamatan pada Jalan Tol Palikanci dengan menggunakan metode *engineering* seperti perbaikan atau perawatan rambu dan marka, perbaikan *guardrail*, perbaikan drainase, perbaikan kondisi permukaan jalan, perawatan *guardrail reflector*, serta manajemen kecepatan demi mengurangi angka kecelakaan yang terjadi. Metode *education* atau memberikan edukasi sosialisasi keselamatan. Metode *enforcement* atau penegakan hukum yang tegas bagi penngguna jalan yang melanggar peraturan lalu lintas agar merasa jera.

IV.2 Saran

1. Pihak PT Jasamarga Palimanan – Kanci (Palikanci) dapat mengaplikasikan rekomendasi yang diberikan penulis berdasarkan temuan hasil inspeksi.
2. Pihak PT Jasamarga Palimanan – Kanci (Palikanci) dapat melakukan review secara periodik terhadap hasil temuan inspeksi keselamatan jalan dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan .
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai rekomendasi yang diberikan dengan objek penelitian yang lebih banyak atau dengan menambah parameter lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzka, M. (2024). *Analisis risiko kecelakaan lalu lintas dan penanganan daerah rawan kecelakaan sleman yogyakarta.*
- Ahlan, M., Khan, A., & Sabri, R. (2019). Perencanaan Perlengkapan Jalan Dengan Mengadopsi Prinsip-Prinsip Keselamatan dan US MUTCD. *Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), 128–132.
- Australian New Zealand Standard 4360. (1999). *Standards Australia.*
- Bella Titisari, I. S. (2019). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus: Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Jogja-Solo Km. 17+300-Km. 49+800 Kabupaten Klaten).* 1–4.
- Budiana, U. (2024). *Analisis Perkerasan Lentur Dengan Metode MDPJ 2024 Pada Peningkatan Lajur Ruas Tol Palikanci.* 13–17.
- Budiharjo, A., Haryoko, D. W., & Jepriadi, K. (2021). Analisis Tingkat Kerusakan Jalan Tol. *Teras Jurnal : Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 157.
- Eka, A., Ariani, Franzia, E., Annisa, R., & Jordan, R. (2024). *Kajian Estetika Penerangan Jalan Umum di Kawasan Jalan Senopati, Jalan Suryo, Jalan Wolter Monginsidi, dan Jalan Gunawarman Jakarta Selatan.* 15–34.
- Erianto, B. P. (2023). *Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Layanan Jalan Tol Di Semarang Oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. VIII(1),* 1–19.
- Fidilia, S. (2022). *Analisis Faktor Kecelakaan Yang Disebabkan Pecah Ban Kendaraan Dan Hubungannya Dengan Faktor Kecelakaan Lalu Lintas.* 1–4.
- Giananta, P., & Hutabarat, J. (2020). *KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MENGGUNAKAN METODE HIRARC DI PT . BOMA BISMA INDRA.* 3(2), 106–110.
- Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga. (2021). *Pedoman Desain Geometrik Jalan.*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2014. (2014). *Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.* 15–17.

- Peraturan Menteri Perhubungan No 111. (2015). *Tata cara Penetapan Batas Kecepatan*. 11(1), 1–15.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13. (2014). *Rambu Lalu Lintas*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67. (2018). *Marka Jalan*.
- Peraturan Pemerintah No 15. (2005). *Jalan Tol*.
- PKJI. (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indoensia*.
- Prastiyo, I. B. (2024). *Inspeksi keselamatan jalan di ruas jalan nasional kota jambi*. 10(1), 45–52.
- Putri, D. A., & Ditha Andriyani, E. (2021). Manajemen Keselamatan Lalu Lintas Jalan Tol Trans Jawa Ruas Semarang-Batang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2 Juli), 193–203.
- Rahmad, A., Anggraini, R., & Sugiarto, S. (2022). Pemodelan Prediksi Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Nasional Di Kota Banda Aceh Ditinjau Dari Faktor Lalu Lintas Dan Geometrik Jalan. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 5(4), 327–336.
- Rahmadan, M. D., Tjahjono, B., & Judianto, D. D. (2024). *Evaluasi Geometrik Jalan Pada Tikungan Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*. 4, 1–10.
- Rianti, A. M., & Farida, I. (2018). *Analisis Pengujian Kendaraan untuk Meminimalisir Resiko Kecelakaan Lalu Lintas*. 1, 151–160.
- Samsudin, I. (2019). *Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari Ditinjau dari Prasarana dan Geometrik Jalan*. 21, 59–66.
- Setiawan, D., & Asima, M. (2019). Pemetaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Tol Cipularang. *Jurnal Teknik Sipil*, 15(2), 100–113.
- Sunartio, V. (2023). *Pendapat Pengguna Jalan Tol Jabodetabek Tentang Multi Lane Free Flow*. 6(4), 913–924.
- Syarifuddin, A. M., Hadi, S., & Phahlevi, R. (2024). *Inspeksi Keselamatan Jalan di Ruas Jalan Gatot Subroto Kota Tegal Jawa Tengah*. 2(2), 86–92.
- Tjahjono, B., Dwy, D., Leihitu, J., & Razab, R. S. (2024). *Analisis Kerusakan*

Perkerasan Jalan Dengan Menggunakan Metode Pavement Conditional Index (PCI) Pada Jalan Lingkar Kota Kuala Pembuang. 4.

Wirayudha, Widodo, Fausa, & Parkhan. (2024). *Analisis Potensi Bahaya Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Kerja di Area Crusher Mining Limestone P.10 Dengan Metode HIRARC. July, 68–72.*